

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdirinya sebuah perusahaan didasari dengan tujuan yang hendak dicapai bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan keberlanjutan dalam periode yang lama. Di era perubahan zaman yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk dapat terus mengikutinya, terutama dalam hal pengetahuan dan teknologi, hal tersebut diharapkan agar dapat mendukung tercapainya keberlanjutan sebuah perusahaan. Keberlanjutan dapat diperoleh ketika masyarakat luas mampu menerima kehadiran perusahaan tersebut. Menurut pandangan *The Business Roundtable* (dalam Solihin, 2008:6) dukungan masyarakat luas sangat diperlukan perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya.

Perusahaan memiliki banyak perlakuan istimewa (*privileges*) dengan tanggung jawab terbatas (*limited liabilities*), usia operasional yang tak terbatas (*indefinite life*) dan penggunaan pajak tertentu. Maka dari itu, menjadi hal yang krusial jika perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat karena masyarakatlah yang memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk memperoleh berbagai keistimewaan perlakuan tersebut. Saat ini, banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk mengedepankan kesadaran atas lingkungan yang lestari (*planet*) dan masyarakat yang sejahtera (*people*) disamping menghasilkan laba (*profit*), hal tersebut merupakan konsep yang dibuat oleh Elkington yaitu *triple bottom line*. Menurut Elkington (1997

dalam Wibisono, 2007:32-36) terkait buku yang ia miliki “Cannibals with Fork, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business” meluaskan konsep *triple bottom line* dengan istilah *economic prosperity*, *environmental quality* dan *social justice*.

Keberlanjutan sebuah perusahaan dapat didukung dengan adanya konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)*, saat ini CSR menjadi *megatrend* di berbagai kalangan perusahaan dan dijadikan sebagai tanggung jawab perusahaan dalam memberikan komitmen atas pengaruh dari operasionalnya dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Salah satu contoh perusahaan subsektor makanan olahan yang memiliki program CSR terbaik di Indonesia adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan salah satu programnya yaitu Beasiswa Indofood Sukses Makmur (BISMA) yang ditujukan untuk memperluas pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. BISMA merupakan beasiswa yang ditujukan untuk mahasiswa dan masyarakat umum di beberapa perguruan tinggi sejak tahun 2007. Dengan adanya penerapan program tersebut, maka akan memunculkan keterkaitan antara pengembangan informasi dan komunikasi terhadap pihak-pihak terkait seperti masyarakat dan *stakeholders*, sehingga program CSR yang telah dilakukan PT Indofood melalui BISMA efektif untuk meningkatkan kualitas dan citra mereka, secara tidak langsung CSR dapat menjadi investasi jangka panjang untuk meningkatkan profit perusahaan.

Kotler & Lee (2005:3) berpendapat bahwa CSR adalah tanggung jawab melalui tindakan bebas untuk menentukan praktek bisnis dan sumbangan sumber daya perusahaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan komunitas. Sultoni (2020) mengemukakan bahwa CSR menjadi tanggung jawab yang dimiliki bisnis untuk

mengembangkan ekonomi yang terus berkesinambungan melalui kontribusi dan perilaku yang etis. Berdasarkan Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseoran Terbatas (UUPT) Pasal 1 butir ke 3, diungkapkan bahwa CSR merupakan peran serta perusahaan sebagai komitmen untuk membangun ekonomi yang berkelanjutan dengan meningkatkan kualitas masyarakat dan lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan, komunitas setempat dan masyarakat umum. Akhmaridza (2016) berpendapat bahwa perkembangan CSR yang cukup baik pada suatu bisnis ditandai dengan adanya landasan standar pengungkapan CSR yaitu GRI (*Global Index Reporting*) dan standar internasional ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility*.

CSR dapat meningkatkan kepercayaan dan daya beli masyarakat terhadap produk yang dihasilkan sehingga citra perusahaan secara tidak langsung dapat meningkat pula. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat maka laba (*profit*) yang dihasilkan perusahaan akan meningkat, maka hal ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Menurut Kasmir (2019:114) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas memberikan informasi mengenai tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan melalui laba penjualan dan pendapatan investasi yang dihasilkan. Sukamulja (2017:51) menyatakan bahwa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas antara lain *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. ROA mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, lalu ROE mencerminkan

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas dan NPM mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Oktaviana (2019) menyatakan bahwa variabel CSR ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Alfawaz & Fathah (2022) menyatakan bahwa CSR ekonomi tidak berpengaruh terhadap ROE, namun CSR lingkungan dan sosial berpengaruh positif terhadap ROE. Penelitian yang dilakukan oleh Rukmana dan Saputra (2019) menyatakan bahwa pengungkapan CSR ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh positif terhadap NPM.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah benar secara teori bahwa CSR dalam 3 kategori (ekonomi, lingkungan dan sosial) dapat memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproyeksikan melalui ROA, ROE dan NPM dari sebuah perusahaan. Judul yang akan diteliti adalah “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan”. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan meneliti perusahaan subsektor makanan olahan (*processed foods*) selama 5 tahun, yakni periode 2017-2021 dari penerbitan laporan tahunan yang dilakukan perusahaan.

Penulis memilih untuk meneliti pada periode 2017-2021 karena pada tahun 2020 awal terjadi pandemi *Covid-19* yang menyebabkan banyak perusahaan memodifikasi CSR pada tiap kategori yang telah mereka terapkan agar dapat terus

beroperasi di tengah pandemi. Maka dari itu, penulis ingin mengetahui apakah hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan seiring dengan modifikasi yang dilakukan perusahaan terhadap CSR mereka. Penulis memilih untuk fokus pada subsektor makanan olahan (*processed foods*) karena terdiri dari perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan produk yang bersifat anti-siklis (*non-cyclicals*) atau dapat disebut produk primer/dasar sehingga permintaan konsumen atas produk akan terus mengalir, dengan kata lain tidak akan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengartikan bahwa subsektor tersebut dipastikan memiliki CSR yang ditujukan untuk meningkatkan kepercayaan dan daya beli masyarakat terhadap produk yang dihasilkan. Dari hal tersebut, penulis ingin mengetahui apakah perusahaan yang memiliki CSR terbukti dapat memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitasnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah CSR (kategori ekonomi) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (ROA, ROE dan NPM) pada perusahaan subsektor makanan olahan (*processed foods*) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah CSR (kategori lingkungan) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (ROA, ROE dan NPM) pada perusahaan subsektor makanan olahan (*processed foods*) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

3. Apakah CSR (kategori sosial) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan olahan (*processed foods*) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor makanan olahan (*processed foods*) yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan tahunan periode 2017-2021 secara lengkap.

2. Penelitian ini menggunakan CSR yang diukur melalui indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan GRI-G4.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh CSR yang dilihat dari kategori ekonomi, lingkungan dan sosial terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan olahan (*processed foods*) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 yang diproyeksikan melalui ROA, ROE dan NPM.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat mendukung wawasan ilmu dan teori mengenai pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan di masa depan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber wawasan berupa pentingnya pengungkapan CSR dalam laporan keuangan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan terkait pembentukan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sosial.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran atas hak maupun peran mereka sebagai pengontrol berbagai perilaku perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab I berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada Bab II berisi mengenai teori-teori yang digunakan peneliti untuk menjadi landasan penelitian, dimana teori yang digunakan berkaitan dengan CSR dan profitabilitas perusahaan yang meliputi: pengertian CSR, konsep dasar CSR, prinsip-prinsip CSR, manfaat CSR, indikator CSR, pengertian profitabilitas, pengukuran rasio

profitabilitas, faktor-faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas, penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada Bab III berisi mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV berisi mengenai deskripsi profil objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada Bab V berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

